

**PENGARUH MOTIVASI DAN MENTAL WIRAUSAHA TERHADAP
JIWA WIRAUSAHA MUDA
(STUDI KASUS MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NIAS RAYA MINAT
KEWIRAUSAHAAN)**

Eni Duwita Sigalingging¹, Fiderlin Buulolo^{2,*}

¹Universitas Mikroskil- Medan, ²Universitas Nias Raya
(eni.sigalingging@mikroskil.ac.id¹, fiderlin28@gmail.com²)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi dan mental wirausaha terhadap jiwa wirausaha muda (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas ekonomi dan Bisnis Universitas Nias Raya Minat Kewirausahaan). Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bersifat sebab akibat (kausal) untuk melihat hubungan variabel terhadap objek yang diteliti. Analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Selanjutnya dalam penelitian ini di peroleh persamaan regresi linear berganda dengan menggunakan data primer berupa kuesioner tentang motivasi, mental wirausaha dan jiwa wirausaha muda. Kuesioner di uji validitas dan realibilitas sebelum melakukan pengolahan data penelitian. Alat uji yang digunakan adalah uji asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial motivasi (X_1) t_{Hitung} (1,832) > t_{tabel} (1,697) dan mental wirausaha (X_2) t_{Hitung} (8,424) > (1,697) sehingga berpengaruh positif dan signifikan terhadap jiwa wirausaha muda (Y) pada $\alpha = 0,05$. Sedangkan secara simultan variabel motivasi dan mental wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap jiwa wirausaha dengan F_{Hitung} (35,522) > F_{tabel} (3,316) pada $\alpha = 0,05$.

Kata Kunci: Motivasi; Mental Wirausaha; Jiwa Wirausaha

Abstract

This study aims to determine the effect of Motivation and Entrepreneurial Mentality on Young Entrepreneurial Spirit (Case Study of Students From the Faculty of Economics and Business at the University of Nias with an Interest In Entrepreneurship). The results of this study indicate that motivation and entrepreneurial mentality affect the entrepreneurial spirit. Furthermore, in this study, multiple linear regression equations were obtained using primary data in the form of a questionnaire about motivation, entrepreneurial mentality and young entrepreneurial spirit. The questionnaire was tested for validity and reliability before processing research data. The test tool used is the classical assumption test. The results showed that partially the motivation (X_1) t_{count}

$(1,832) > t_{table} (1,697)$ and entrepreneurial mentality (X_2) $t_{count} (8,424) > t_{table} (1,697)$ so that it positive and significant to the young entrepreneurial spirit (Y) at $\alpha = 0.05$. Meanwhile, simultaneously the motivational and entrepreneurial mental variables have a positive and significant effect on the entrepreneurial spirit with $F_{count} (35,522) > F_{table} (3,316)$ at $\alpha = 0,05$.

Keywords: Motivation; Entrepreneurial Mental; Entrepreneurial Spirit

A. Pendahuluan

Pengangguran menjadi masalah yang paling disoroti di Indonesia dan masih sulit diatasi. Program pemerintah untuk meminimalisir pengangguran, belum mampu mengurangi pengangguran secara signifikan. Penyebabnya karena jumlah penduduk yang besar dan pertumbuhan penduduk yang semakin meningkat, tidak disertai bertambahnya lapangan kerja. Salah satu cara untuk mengatasi pengangguran yang paling tepat untuk Indonesia adalah dengan kewirausahaan. Pilihan untuk berwirausaha dan menciptakan lapangan pekerjaan berpeluang menghasilkan pendapatan yang lebih besar daripada berkarir menjadi karyawan. Selain itu menjadi wirausaha dapat menyerap tenaga kerja dan mengurangi jumlah pengangguran. Pajak yang dihasilkan dari wirausaha juga dapat meningkatkan perekonomian di Indonesia.

Berwirausaha ini akan membantu pemerintah dalam menciptakan lapangan pekerjaan baru karna dengan berwirausaha maka masyarakat yang belum mendapatkan pekerjaan dapat bekerja di perusahaan atau di bisnis tersebut, dan berpeluang menghasilkan pendapatan yang besar bagi wirausaha, serta mampu mengurangi jumlah pengangguran. Para

wirausaha juga berkontribusi kepada perekonomian negara melalui pajak yang dihasilkan.

Menjadi seorang wirausaha tidaklah terlahir namun dapat dilatih. Salah satu tempat untuk melatih atau mendidik seseorang menjadi seorang wirausaha adalah perguruan tinggi. Namun sayangnya, seringkali mereka lebih memilih untuk mencari kerja daripada membangun usaha dengan alasan takut gagal dan sebagainya, karna rasa takut memulai inilah yang membuat potensi dalam diri tidak bisa di implementasikan.

Alma dalam Pradana dan Safitri (2020) menyatakan beberapa penyebab kegagalan dalam small business adalah: “(1) *Lack of capital*, kekurangan modal, tidak bisa menjalin relasi, (2) *No business knowledge*, kurang memiliki pengetahuan tentang bisnis, (3) *Poor management*, tidak memiliki keterampilan dalam manajemen (4) *Inadequate planning*, tidak membuat planning karena menganggap tidak penting, (5) *Inexperience*, kurang pengalaman”. Inilah yang mendasari diperlukannya peran dari perguruan tinggi yang tidak hanya melakukan transfer pengetahuan, namun juga membangun mentalitas dari mahasiswa sebagai calon pengusaha untuk memiliki mental yang

tangguh dalam berwirausaha. Oleh karena itu penting untuk mengetahui sejauh mana motivasi wirausaha dan mental wirausaha terhadap jiwa wirausaha dalam kalangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Nias Raya.

Berdasarkan pengamatan atau observasi saya di Kampus Universitas Nias Raya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Minat Kewirausahaan, masih banyak mahasiswa yang masih belum berani atau mempunyai kepercayaan diri dalam memulai usaha, masih banyak juga mahasiswa takut atau masih belum siap mentalnya dalam memulai sebuah usaha karna takut akan resiko-resiko yang terjadi kedepannya wirausaha, masih belum tumbuh jiwa wirausaha dalam dirinya, dan masih banyak juga yang tidak berkeinginan atau tertarik dengan wirausaha karna takut akan gagal dan tidak berjalan akan usaha tersebut.

Tanpa mereka sadari dengan pemikiran seperti itu maka sebagai mahasiswa yang telah dididik untuk menjadi pemimpin atau menjadi wirausaha muda, tidaklah sesuai dengan pekerjaan yang di dapatkan sekarang ini. Seharusnya mahasiswa tersebut lebih memikirkan atau lebih mengfokuskan untuk berpikir jika sudah selesai saya harus bisa membuka usaha, dengan berkembangnya nanti usaha tersebut maka saya juga nanti bisa membuka lowongan pekerjaan bagi orang yang membutuhkan pekerjaan. Jika banyak

mahasiswa yang lebih memilih berwirausaha jika nanti telah selesai, maka jumlah pengangguran diwilayah tersebut dapat terkikis, dan bisa meningkatkan ekonomi dalam lingkungan atau wilayah tersebut, karna banyaknya wirausaha yang memberikan lowongan pekerjaan bagi pengangguran.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti **“Pengaruh Motivasi dan Mental Wirausaha terhadap Jiwa Wirausaha Muda (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nias Raya Minat Kewirausahaan)”**.

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka yang akan menjadi tujuan penelitian adalah:

1. Untuk Mengetahui Pengaruh Motivasi terhadap Jiwa Wirausaha Muda (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nias Raya Minat Kewirausahaan).
2. Untuk Mengetahui Pengaruh Mental Wirausaha terhadap Jiwa Wirausaha Muda (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nias Raya Minat Kewirausahaan).
3. Untuk Mengetahui Pengaruh Motivasi dan Mental Wirausaha terhadap Jiwa Wirausaha Muda (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nias Raya Minat Kewirausahaan).

Menurut Hamzah dalam Harjojo dan Dewi (2019:101) "Motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Motif tidak dapat diamati secara langsung, tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah lakunya, berupa rangsangan dorongan, atau pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku tertentu. Motivasi tersebut dipengaruhi oleh faktor fisik dan non fisik (*social*) serta motif (kebutuhan). Menurut Rivai dan Sagala dalam Savitri dan Suherman (2018) "motivasi adalah serangkaian sikap dan nilai-nilai yang mempengaruhi individu untuk mencapai hal yang spesifik sesuai dengan tujuan individu".

"Motivasi menjadi wirausaha adalah sesuatu yang melatar belakangi atau mendorong seseorang melakukan aktivitas dan memberi energi yang mengarah pada pencapaian kebutuhan, memberi kepuasan atau mengurangi ketidakseimbangan dengan membuka suatu usaha atau bisnis" Zimmerer dalam Alnopri dan Harini (2016).

Menurut Terry G dalam Notoatmodjo (2019:114) "motivasi adalah keinginan yang terdapat pada diri seseorang individu yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan-perbuatan (perilaku)". Motivasi menerangkan mengapa orang-orang berperilaku seperti yang mereka lakukan. Motivasi menjadikan seseorang atau

individu mampu tergerak untuk melakukan atau mencapai sesuatu. Menurut Rusdiana, H.A. (2018:69) menjelaskan bahwa "motivasi berasal dari bahasa latin yaitu *motive*, yang berarti dorongan, daya penggerak, atau kekuatan yang terdapat dalam diri organisasi yang menyebabkan organisasi itu bertindak atau berbuat".

Dari teori-teori di atas penulis menyimpulkan bahwa konsep motivasi wirausaha yaitu: dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu hal.

Mental merupakan kekuatan tekad dan keberanian dalam melakukan sesuatu secara bertanggung jawab. Menurut Bukhori dalam Asti (2018) "mental berwirausaha yaitu sikap seseorang dalam berperilaku, manusia yang bermental wirausaha mempunyai kemauan keras untuk mencapai tujuan dan kebutuhan hidupnya". Manusia yang bersikap mental wirausaha memiliki sifat kejujuran dan tanggung jawab. "Mental wirausaha merupakan kekuatan tekad dan keberanian dalam melakukan sesuatu secara bertanggung jawab seperti keberanian untuk melakukan perubahan, dan keberanian untuk lebih unggul" Zimmerer dalam Alnopri dan Harini (2016). Menurut Tuskeroh dalam Alnopri dan Harini (2016) "mental wirausaha merupakan sikap seseorang dalam berperilaku, manusia yang bermental wirausaha mempunyai kemauan keras untuk mencapai tujuan dan

kebutuhan hidupnya". "Manusia yang memiliki mental wirausaha memiliki sifat kejujuran dan tanggungjawab" Listiana dalam Alnopri dan Harini (2016).

Mahasiswa harus memiliki mental wirausaha, sehingga terbentuk karakter wirausaha yang melekat dalam diri seseorang dimana jiwa dan sikapnya selalu berorientasi pada kreatif dan inovatif. Sehingga terbentuk "kepribadian percaya diri, yakin, optimis, penuh komitmen, berinisiatif, energik, berorientasi hasil, berwawasan kedepan, jiwa kepemimpinan, berani tampil beda, berani mengambil resiko dari perhitungan, dan siap dengan tantangan" Suharyono dalam Pradana & Safitri (2020).

Penulis menyimpulkan bahwa konsep mental wirausaha yaitu: berkemauan keras, memiliki sifat kejujuran, dan bertanggung jawab.

Istilah wirausaha pada waktu lalu lebih dikenal dengan wiraswasta, kedua istilah ini mempunyai pengertian yang sama. Wirausaha berasal dari kata 'wira' dan 'usaha' yang berarti kemampuan melakukan usaha atas kekuatan sendiri dan tidak tergantung pada orang lain. Jadi, jiwa wirausaha adalah seluruh kehidupan batin manusia yang menjadikan manusia itu unggul.

"jiwa wirausaha yaitu merupakan nyawa kehidupan dalam kewirausahaan yang pada dasarnya merupakan sikap dan perilaku kewirausahaan yang ditunjukkan

melalui sifat, karakter, dan watak seseorang yang memiliki kemauan dalam mewujudkan gagasan inovatif kedalam dunia nyata secara kreatif" Hartati dalam Alnopori & Harini (2016). "Sifat, karakter, dan watak kewirausahaan adalah terdapat pada orang yang memiliki ciri percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, berani mengambil resiko, memiliki jiwa kepemimpinan, berorientasi ke masa depan, serta keorisinilan" Alma dalam Alnopri dan Harini (2016). "Jiwa kewirausahaan adalah sifat dan karakter wirausaha yang telah tertanam dalam diri individu sebagai akibat dari proses belajar individu seumur hidupnya" Suryana dalam Alnopri dan Harini (2016).

Berdasarkan teori di atas penulis menyimpulkan bahwa jiwa wirausaha adalah sifat, karakter, dan watak yang tertanam dalam diri seseorang.

Menurut Suryana (2011:18) indikator untuk mengukur, motivasi kewirausahaan seseorang adalah sebagai berikut:

1. Adanya semangat
2. Kreativitas
3. Inovatif
4. Adanya keberanian mengambil resiko.

Menurut Rusdiana dalam Sirine dan Hendrawan (2017) indikator motivasi: "1) motivasi material, 2) motivasi rasional-intelektual, 3) motivasi emosional-sosial". Indikator motivasi menurut Locke &

Collins dalam Alifia (2019) indikator untuk mengukur variabel motivasi berwirausaha yakni “kebutuhan akan prestasi, pengambilan resiko, toleransi ketidakpastian, kepercayaan pada diri sendiri maupun orang lain, kepercayaan diri, kemerdekaan, keinginan yang kuat dan kreativitas”. Sedangkan menurut Tama dalam Tuskeroh (2013) indikator untuk mengukur, motivasi kewirausahaan seseorang adalah sebagai berikut:

1. Percaya diri
2. Inovatif dan Kreatif
3. Memiliki jiwa kepemimpinan
4. Efektif dan efisien
5. Berorientasi pada masa depan

Dari pendapat para ahli di atas maka penulis menyimpulkan bahwa indikator motivasi wirausaha adalah dorongan, keinginan, kebutuhan, inovatif, dan kreativitas.

Menurut Panji Anoraga dan H. Djoko Sudantoko dalam Wisnu dan Zimmerer (2015) sebagai indikator dalam pengukuran sikap mental kewirausahaan yaitu:

- a. Tanggung jawab
- b. Kesabaran
- c. Disiplin diri sendiri
- d. Selalu dinamis, ulet dan gigih
- e. Pemikiran kreatif

- f. Berinisiatif untuk maju dan melakukan yang terbaik.

Indikator mental wirausaha menurut Setiadi dalam Tuskeroh (2013):

- a. Berkemauan keras
- b. Percaya pada diri sendiri
- c. Kejujuran
- d. Tanggung jawab
- e. Disiplin diri sendiri
- f. Kesabaran
- g. Pemikiran kreatif.

Penulis menyimpulkan bahwa indikator mental wirausaha adalah: berkemauan keras, kerja keras, kejujuran, tanggung jawab, disiplin diri sendiri, kesabaran dan pemikiran kreatif.

Indikator dalam jiwa kewirausahaan adalah sebagai berikut Suryana dalam Alnopri dan Harini (2016):

- g. Percaya diri (*Self-confidence*)
- h. Berorientasi pada tugas dan hasil
- i. Kepemimpinan
- j. Keberanian ke masa depan
- k. Keorisinilan.

Indikator jiwa kewirausahaan menurut Lee dalam Sahabuddin (2015:16) terdiri dari:

1. *Achievement Motivation* atau Motivasi berprestasi
2. *Locus of control* atau letak kendali;
3. *Self reliance* atau percaya diri;
4. *Extroversion* atau kepedulian;
5. *Innovating* atau inovasi;
6. *Acting proactivity (proaktiveness)* atau bertindak proaktif;
7. *Managing risks (risk taking)* atau mengambil resiko.

Jadi, dari teori-teori di atas peneliti menyimpulkan bahwa indikator jiwa kewirausahaan yaitu: percaya diri, keorisinilan, berani mengambil resiko, dan berorientasi ke masa depan.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Engkas Alnopri dan Sri Harini (2016) berjudul “Pengaruh motivasi wirausaha dan mental wirausaha terhadap jiwa kewirausahaan pada siswa/siswi sekolah menengah kejuruan kota bogor” penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kondisi motivasi wirausaha, mental wirausaha jiwa kewirausahaan siswa/siswi sekolah menengah kejuruan Bogor beserta pengaruhnya. Populasi penelitian ini adalah siswa/siswi (SMK) kelas sebelas yang berada di Kota Bogor dengan metode Deskriptif Kuantitatif. Jumlah sampel yang di ambil 100 sampel dari 17.908 populasi, sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive* dan *Stratified Probability Random Sampling*. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi. Motivasi Wirausaha Siswa/siswi cukup tinggi, kondisi mental siswa/siswi cukup kuat dan jiwa kewirausahaan yang mereka miliki dalam kondisi baik. Variabel Motivasi Kewirausahaan dan Mental Wirausaha berpengaruh positif terhadap Jiwa Kewirausahaan baik secara parsial dengan t-hitung sebesar 6,335 untuk variabel motivasi wirausaha dan 2,711 untuk variabel mental

wirausaha dengan t-tabel 1,661 serta secara simultan dengan F-hitung 116,077 dan F-tabel 3,09. Untuk hasil analisis koefisien korelasi sebesar 0,840 yang berarti memiliki hubungan sangat kuat. Sedangkan dari hasil analisis koefisien determinasi diperoleh nilai sebesar 0,705, yang artinya besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah 70,5%, sisanya 29,5% dipengaruhi oleh faktor lain penelitian ini.

Penelitian terdahulu yang dilakukan Sinollah (2016) berjudul “pengaruh motivasi dan mental berwirausaha terhadap jiwa berwirausaha muda mahasiswa STIE canda bhirawa kediri (Studi kasus mahasiswa STIE canda bhirawa kediri). Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi berwirausaha dan mental berwirausaha berpengaruh signifikan terhadap jiwa berwirausaha pada level signifikansi 5%. Hasil juga menunjukkan bahwa motivasi berwirausaha memiliki pengaruh lebih besar terhadap jiwa berwirausaha pada mahasiswa STIE “Canda Bhirawa” Kediri. Untuk itu perlu motif dan mental dalam berwirausaha di kalangan mahasiswa ini harus dipelihara bahkan mungkin di elaborasi oleh pengelola (perguruan tinggi khususnya) ke dalam kurikulum dalam memberikan bakal kepada mahasiswa untuk memasuki dunia kerja setelah lulus. Kelemahan

dari penelitian ini hanya pada sampel mahasiswa di satu perguruan tinggi. Disarankan untuk penelitian lebih lanjut untuk menggunakan sampel lebih besar dengan beberapa perguruan tinggi agar dapat membuat generalisir lebih bagus, selain itu dapat membuat perbedaan mengenai motivasi dan mental berwirausaha antara antara mahasiswa dan mahasiswi, dimana dalam penelitian ini ternyata 67% yang berwirausaha adalah mahasiswi. Variabel Motivasi Kewirausahaan dan Mental Wirausaha berpengaruh positif terhadap Jiwa Kewirausahaan baik secara parsial dengan t-hitung sebesar 5,66 untuk variabel motivasi wirausaha dan 3,80 untuk variabel mental wirausaha dengan t-tabel 1,692 serta secara simultan dengan F-hitung 3193,54 dan F-tabel 3,28. Sedangkan dari hasil analisis koefisien determinasi diperoleh nilai sebesar 0,96, yang artinya besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah 96%, sisanya 4% dipengaruhi oleh faktor lain penelitian ini.

Penelitian terdahulu oleh Dewi Listiyani (2015) berjudul "Pengaruh Motivasi Wirausaha dan Mental Wirausaha Terhadap Mahasiswa menjadi Wirausaha Muda (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) Angkatan 2010 Universitas Negeri Walisongo Semarang) penelitian ini dilakukan untuk mengetahui

Motivasi dan Mental Wirausaha terhadap Jiwa Wirausaha. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) angkatan 2010 IAIN Walisongo Semarang. Adapun variabel yang diteliti meliputi Motivasi Wirausaha, Mental Wirausaha, dan Jiwa Wirausaha sebagai variabel terikat. Data diperoleh melalui pihak Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) berupa dokumentasi dan data dianalisis menggunakan regresi linear berganda. Jenis penelitian adalah survey (lapangan) menggunakan pendekatan deskriptif analisis, dimana alat analisis digunakan untuk memahami sejauh mana pengaruh Motivasi Wirausaha dan Mental Wirausaha terhadap Jiwa Wirausaha. Jumlah sampel yang diambil 53 sampel dari 159 populasi, sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. teknik pengumpulan data dengan metode Kuesioner atau Angket, dan Dokumentasi, Observasi, Wawancara. Pengujian instrument menggunakan uji validitas dan uji realibilitas. Sedangkan metode analisis data menggunakan regresi linear berganda dengan uji F dan uji t.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Motivasi Wirausaha dan Mental Wirausaha berpengaruh positif terhadap Jiwa wirausaha. Kemudian hasil penelitian juga menunjukkan bahwa nilai t hitung

untuk Motivasi Wirausaha adalah 3,319, sedangkan nilai t tabel adalah 2,0076 yang lebih kecil dibanding dengan t hitung (t hitung $>$ t tabel). Artinya, ada pengaruh signifikan antara variabel Motivasi Wirausaha (X) terhadap Jiwa Wirausaha Muda (Y). nilai t hitung untuk Mental Wirausaha adalah 2,979 sedangkan nilai t tabel adalah 2,0076 yang lebih kecil dibanding dengan t hitung (t hitung $>$ t tabel). Artinya, ada pengaruh signifikan antara variabel Mental Wirausaha (X) terhadap Jiwa Wirausaha (Y). sedangkan dari hasil analisis koefisien determinasi diperoleh nilai sebesar 0,442, yang artinya besar pengaruh variabel independen (Motivasi Wirausaha dan Mental Wirausaha) terhadap variabel dependen (Jiwa Wirausaha) adalah 44,2%. Sedangkan sisanya 55,2% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

Berdasarkan rumusan masalah penelitian maka yang menjadi hipotesis penelitian ini adalah:

1. Diduga adanya Pengaruh Motivasi terhadap Jiwa Wirausaha Muda (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nias Raya Minat Kewirausahaan).
2. Diduga adanya Pengaruh Mental Wirausaha terhadap Jiwa Wirausaha Muda (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nias Raya Minat Kewirausahaan).

3. Diduga adanya Pengaruh Motivasi dan Mental Wirausaha terhadap Jiwa Wirausaha Muda (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nias Raya Minat Kewirausahaan).

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan ialah jenis kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian kausal. Metode penelitian kuantitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk untuk meneliti populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data dengan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik untuk menguji hipotesis yang ditetapkan (Sugiyono, 2012)". Menurut Sugiyono (2012:56) "kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Jadi disini ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (dipengaruhi)". Penelitian ini yang menitik beratkan pada pengujian hipotesis pengujian hipotesis yang menguji pengaruh di antara variabel yang diteliti.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Artinya data di ambil langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner yang dibagikan kepada mereka. Sedangkan sumber data berasal dari hasil kuesioner yang telah dibagikan kepada mahasiswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kuesioner yang diberikan kepada

mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nias Raya. Untuk menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrument mempunyai skala pengukuran. Menurut Sugiyono (2012:132) “skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Dengan adanya skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Skala likert di golongan ke dalam 5 tingkatan atau jawaban setiap instrument yaitu:

1. Sangat tidak setuju (STS) diberi skor = 1
2. Tidak Setuju (TS) diberi skor = 2
3. Ragu-Ragu (RR) diberi skor = 3
4. Setuju (S) diberi skor = 4
5. Sangat Setuju (SS) = 5

Untuk mengetahui pengaruh antara dipendent variabel dengan lebih dari satu independent variabel yaitu motivasi dan mental wirausaha terhadap jiwa wirausaha muda menggunakan persamaan dalam regresi linear berganda. Menurut Sugiyono, (2012) rumus regresi linear berganda yaitu:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Dimana :

Y = Variabel Jiwa Kewirausahaan

X₁ = Variabel Motivasi

X₂ = variabel mental wirausaha

a = Bilangan konstanta

β_1 = Koefisien Regresi Motivasi Wirausaha

β_2 = Koefisien Regresi Mental Wirausaha

ε = Faktor lain yang tidak diteliti

Untuk mengetahui bagaimana hubungan antara motivasi dan mental wirausaha terhadap jiwa kewirausahaan maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Keterangan :

R = Koefisien validitas item yang dicari

N = Jumlah responden

X = Skor yang diperoleh dari subyek dalam tiap item

Y = Skor total yang diperoleh dari subyek dalam tiap item

$\sum x$ = Jumlah skor dala distribusi X

$\sum y$ = Jumlah skor dala distribusi X

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat pada masing-masing skor X

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat pada masing-masing skor Y

i = Motivasi Wirausaha

i = Mental Wirausaha

Instrument akan dikatakan valid apabila mampu mengukur yang dibutuhkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Pengujian validitas ini digunakan untuk mengetahui kebenarannya dan dapat

dipercaya benar adanya suatu yang diteliti. Menurut Sugiyono (2016:188) “teknik korelasi untuk menentukan validitas item ini sampai sekarang merupakan teknik paling banyak digunakan dan item yang mempunyai korelasi positif dengan kriteria (skor total) serta korelasi yang tertinggi, menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula”. Selanjutnya dalam memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi, Masrun menyatakan “item yang mempunyai korelasi positif dengan kriteria (skor total) serta korelasi yang tinggi, menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula. Pengujian validitas ini menggunakan komputer dengan bantuan program *spss20.0*. Teknik yang digunakan untuk menghitung korelasi variabel dependen dan independen adalah rumus teknik korelasi *pearson product moment*.

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh hasil pengukuran tetap konsistensi jika dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap masalah yang sama dengan alat pengukur yang sama. Metode yang paling sering digunakan dalam uji reliabilitas yaitu metode koefisien reliabilitas karena koefisien ini menggunakan variasi. Salah satu teknik yang dapat digunakan koefisien cronbach alpha (G). Pengujian reliabilitas ini dilakukan terhadap butir-butir yang valid yang diperoleh dari uji validitas. SPSS sebagai fasilitas yang mengukur reliabilitas.

Menurut Umar (2009:170) rumus Cronbach's Alpha dengan rumus

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_b^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyak butir pertanyaan

S_t^2 = Deviasi standar total

$\sum s_b^2$ = Jumlah deviasi standar butir total

Untuk menetapkan tingkat reliabilitas item, maka tabel nilai kritis *productmoment* dengan interval kepercayaan 95% atau taraf signifikan 5% apabila harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka akan dinyatakan reliabel.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Setelah data kuesioner terkumpul, maka dilakukan pengolahan data dengan rekapitulasi data dan output-output yang didapat dengan menggunakan alat bantu *SPSS 20.0 for windows evaluation version*.

Dari data yang di dapat diketahui bahwa analisis pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai memperoleh tanggapan positif. Berarti lingkungan kerja mampu meningkatkan kinerja pegawai pada Kantor Camat Gunungsitoli Selatan.

Tabel. 1. Hasil Pengujian Hipotesis Uji t (Parsial)

Coefficients ^a				
Model	Unstandardize		Standardize t	Sig.
	d Coefficients		d	
	Coefficients			
	B	Std. Error	Beta	
1 (Constant)	6.158	6.366		.967 .341

Motivasi				
Wirausah	.193	.105	.186	1.832.077
a				
Mental				
Wirausah	.689	.082	.857	8.424.000
a				

a. Dependent Variable: Jiwa Wirausaha

Sumber : hasil olahan penulis 2025 dengan alat bantu SPSS 20.0 for windows evaluation version.

Berdasarkan Tabel 1, dapat dijelaskan secara parsial pada bagian dibawah ini.

1. Variabel Motivasi Wirausaha (X_1)

Pada nilai tabel di atas menunjukkan bahwa variabel Motivasi Wirausaha (X_1) memiliki t_{hitung} sebesar 1,832 dengan tingkat signifikan 0,000. Sedangkan nilai t_{tabel} pada df: n-2 dengan $\alpha = 0,05$ atau (df: 32-2 = 30) diperoleh sebesar 1,697 (lihat lampiran 8). Karna nilai t_{hitung} (1,832) $> t_{tabel}$ (1,697) dengan tingkat signifikan 0,000 $< 0,05$ ini berarti hasil hipotesis diterima (H_a diterima dan H_0 ditolak). Maka dapat disimpulkan bahwa Motivasi Wirausaha (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Jiwa Wirausaha Muda Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Minat Kewirausahaan.

2. Variabel Mental Wirausaha (X_2)

Pada nilai tabel di atas menunjukkan bahwa variabel Mental Wirausaha (X_2) memiliki t_{hitung} sebesar 8,424 dengan tingkat signifikan 0,000. Sedangkan nilai t_{tabel} pada df: n-2 dengan $\alpha = 0,05$ atau (df: 32-2 = 30) diperoleh sebesar 1,697 (lihat lampiran 8). Karna nilai t_{hitung} (8,424) $> t_{tabel}$ (1,697) dengan tingkat

signifikan 0,000 $< 0,05$ ini berarti hasil hipotesis diterima (H_a diterima dan H_0 ditolak). Maka dapat disimpulkan bahwa Mental Wirausaha (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Jiwa Wirausaha Muda Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Minat Kewirausahaan.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi (R^2) dari hasil data adalah sebesar 0,710 atau 71,0% dapat dilihat pada table 4.14 dibawah ini:

Tabel. 2 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Mo	R	R	Adjusted	Std. Error of
del		Squa	d R	the Estimate
		re	Square	
1	.843 ^a	.710	.690	2.057
a. Predictors: (Constant), Mental Wirausaha, Motivasi Wirausaha				
b. Dependent Variable: Jiwa Wirausaha				

Sumber : hasil olahan penulis 2025 dengan alat bantu SPSS 20.0 for windows evaluation version.

Nilai koefisien determinasi ini mengandung arti bahwa variabel terikat (Jiwa Wirausaha) dapat dijelaskan oleh variabel-variabel bebas (Motivasi Wirausaha dan Mental wirausaha) sebesar 0,710 atau 71,0%. Sedangkan sisanya 27,0% (100% - 71,0%) dipengaruhi oleh variabel diluar model atau dipengaruhi oleh faktor lain.

Berdasarkan pengujian hipotesis, diketahui bahwa secara parsial motivasi

wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap jiwa wirausaha muda pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nias Raya Minat Kewirausahaan secara parsial mental wirausaha berpengaruh signifikan terhadap jiwa wirausaha muda mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nias Raya Minat Kewirausahaan. Untuk mempermudah pembacaan hasil dan interpretasi analisis regresi linear berganda maka digunakan persamaan berikut:

$$Y = 6,158 + 0,193X_1 + 0,689X_2$$

Keterangan:

Y = variabel terikat

β_0 = 6, 158

X_1 = 0,193

X_2 = 0,689

X_1 dan X_2 = variabel bebas

Model regresi diatas menunjukkan bahwa koefisien variabel bebas memiliki nilai positif. Ini berarti bahwa peningkatan variabel bebas (motivasi wirausaha dan mental wirausaha) akan mampu meningkatkan variabel terikat (jiwa wirausaha) atau sebaliknya. Persamaan regresi linear berganda $Y = 6,158 + 0,193X_1 + 0,689X_2$, memberikan pemahaman bahwa nilai konstanta sebesar 6,158 merupakan nilai variabel jiwa wirausaha saat variabel motivasi wirausaha dan mental wirausaha bernilai (0). Model regresi tersebut menunjukkan arah pengaruh variabel bebas terhadap variabel teikat. Dengan

demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi dan mental wirausaha berpengaruh terhadap jiwa wirausaha muda pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nias Raya Minat Kewirausahaan.

Berdasarkan perhitungan statistik diketahui R Square sebesar 0,710, atau 78,0% artinya 78,0% jiwa wirausaha (Y) dapat dijelaskan oleh variabel bebas yaitu motivasi wirausaha (X_1) dan mental wirausaha (X_2) sedangkan sisanya 22,0% dijelaskan variabel lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.

D. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi dan mental wirausaha terhadap jiwa wirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nias Raya Minat Kewirausahaan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian yang dilakukan maka variabel motivasi wirausaha secara parsial berpengaruh terhadap jiwa wirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nias Raya Minat Kewirausahaan. Dengan nilai t_{hitung} untuk variabel Motivasi (X_1) sebesar 1.832 dan tingkat signifikan 0,000. Sedangkan t_{tabel} pada alfa (α) = 0,05 dengan degree of freedom (df) $n-k-1 = 32-1-1 = 30$ sebesar 1,697. Dengan

demikian $t_{hitung} = 1,832 > t_{tabel} = 1,697$ dan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. Maka H_a diterima dan H_0 ditolak dengan arti bahwa variabel motivasi wirausaha (X_1) berpengaruh terhadap variabel Jiwa Wirausaha Muda (Y). kemudian untuk variabel Mental Wirausaha (X_2) diperoleh t_{hitung} sebesar 8,424 dengan tingkat signifikan 0,000. Sedangkan t_{tabel} pada alfa (α) = 0,05 dengan degree of freedom (df) $n-k-1 = 32-1-1 = 30$ sebesar 1,697. Dengan demikian $t_{hitung} = 8,424 > t_{tabel} = 1,697$ dan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. Maka H_a diterima dan H_0 ditolak dengan arti bahwa variabel motivasi wirausaha (X_2) berpengaruh terhadap variabel Jiwa Wirausaha Muda (Y).

2. Variabel motivasi dan variabel mental wirausaha secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap jiwa wirausaha muda pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nias Raya Minat Kewirausahaan. Dengan nilai F_{hitung} sebesar $35,522 > \text{nilai } F_{tabel} 3,295$. Pada $df = (n-k) (k-1)$ pada df numerator 2, df dominator 32 pada $\alpha = 0,05$ (5%). Artinya bahwa semua variabel bebas mampu menjelaskan variabel terikat dengan kata lain secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikat pada tingkat kepercayaan 95%.
3. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,710 atau 71,0%. Sehingga dapat di tunjukkan bahwa 71,0% keragaman

variabel terikat (jiwa wirausaha) dapat dijelaskan variabel-variabel bebas (Motivasi dan Mental wirausaha) sedangkan sisanya 27,0% dipengaruhi oleh variabel lain.

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan, adapun saran-saran yang dapat peneliti berikan yaitu :

1. Kepada mahasiswa diharapkan untuk terus termotivasi dalam membuka sebuah usaha sehingga tidak peggaguran setelah menyelesaikan di bangku perkuliahan.
2. Diharapkan kepada mahasiswa setelah menyelesaikan studinya di perkuliahan untuk selalu menyiapkan mentalnya untuk menghadapi persaingan bisnis jika mendirikan sebuah usaha dan bisa membuka lowongan pekerjaan bagi orang lain

E. Daftar Pustaka

- Alifia, I. F dan Dwiridotjahyono. 2019. Pengaruh motivasi dan lingkungan sosial terhadap minat berwirausaha (studi kasus pada dusun Beton Desa Tritunggal Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan). Jurnal Bisnis Indonesia. (Online), Vol 10 No. 2. (<http://ejournal.upnjatim.ac.id>, diakses 2 September 2019).
- Alnopri, E dan Harini, S. 2016. Pengaruh motivasi wirausaha dan mental wirausaha terhadap jiwa kewirausahaan pada siswa/siswi sekolah menengah kejuruan kota

- bogor. Jurnal Visionida. (Online), Volume 2. Nomor 2. (<https://ojs.unida.ac.id>, diakses 29 Desember 2016).
- Arum Widiatul Aini, & Adriani Kala'lembang. (2024). PENGARUH KOMUNIKASI DAN PELATIHAN TERHADAP KUALITAS PELAYANAN KARYAWAN KEBUN RAYA PURWODADI PASURUAN. *PARETO : Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, 9(2), 1-11. <https://doi.org/10.57094/pareto.v9i2.2343>
- Asti, E. G. 2018. Pengaruh mental wirausaha dan kreativitas terhadap motivasi berwirausaha pada pengusaha rumah makan dibekasi. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*. (Online), Vol. 20 No 03. (<https://www.researchgate.net>, diakses 2 Desember 2018).
- Buulolo, R. (2024). Analisis Tata Cara Pemungutan Penyetoran Dan Pelaporan Pajak Penghasilan Pasal 22 Oleh Bendaharawan Pemerintah Studi Kasus Kabupaten Nias Barat. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan*, 7(2), 265-276. <https://doi.org/10.57094/jim.v7i2.1384>
- Dewi, D, P dan Harjoyo (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Baten. UMPAM PRESS.
- Evi Susilawati; dkk. (2023). Model-model pembelajaran di era metaverse. *Nuta Media*
- Evi Susilawati; dkk. (2023). Project based learning dalam pembelajaran digital. *Nuta Media*
- Gaho, Y. (2023). PENGARUH PENGEMBANGAN KARIR DAN MOTIVASI TERHADAP KINERJA PEGAWAI. *PARETO : Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, 8(2), 23-29. <https://doi.org/10.57094/pareto.v8i2.1050>
- Harefa, D, Dkk. (2023). Relationship Student Learning Interest To The Learning Outcomes Of Natural Sciences. *International Journal of Educational Research and Social Sciences (IJERSC)*, 4(2), 240-246. <https://doi.org/https://doi.org/10.51601/ijersc.v4i2.614>
- Harefa, D. (2024). Preservation Of Hombo Batu: Building Awareness Of Local Wisdom Among The Young Generation Of Nias. *HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 1-10. <https://doi.org/10.57094/haga.v3i2.2334>
- Harefa, D. (2024). Strengthening Mathematics And Natural Sciences Education Based On The Local Wisdom Of South Nias: Integration Of Traditional Concepts In Modern Education. *HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 63-79. <https://doi.org/10.57094/haga.v3i2.2347>
- Harefa, D. (2024). The Influence Of Local Wisdom On Soil Fertility In South Nias. *Jurnal Sapta Agrica*, 3(2), 18-28. <https://doi.org/10.57094/jsa.v3i2.2333>
- Harefa, D., & Fatolosa Hulu. (2024). Mathematics Learning Strategies That Support Pancasila Moral Education: Practical Approaches For Teachers. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 51-60. <https://doi.org/10.57094/afore.v3i2.2299>

- Harefa, D., (2017). Pengaruh Presepsi Siswa Mengenai Kompetensi Pedagogik Guru Dan Minatbelajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (Survey pada SMK Swasta di Wilayah Jakarta Utara). *Horison Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Lingusitik*, 7(2), 49–73.
- Laia, H. (2023). PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA PUSKESMAS. *PARETO : Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, 8(2), 1-9. <https://doi.org/10.57094/pareto.v8i2.1047>
- Ndruru, S. (2023). PENGARUH MANAJEMEN KONFLIK TERHADAP KINERJA PEGAWAI PUSKESMAS. *PARETO : Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, 8(2), 37-42. <https://doi.org/10.57094/pareto.v8i2.1052>
- Notoatmodjo, S. (2019). Pengembangan Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT RINEKA CIPTA
- Pradana, B, I dan Safitri, R. 2020. Pengaruh Motivasi dan Mental Wirausaha terhadap Minat Wirausaha. *Jurnal*, (Online), Vol 16 (1). (<http://ejournal.uin-malang.ac.id>, diakses 16 April 2020).
- Rita Sari., Dkk. (2022). Metode penelitian SD/MI. Nuta Media
- Rusdiana. 2018. Kewirausahaan Teori dan Praktik. Bandung: CV Pustaka Setia
- Rustiani Duha, & Harefa, D. (2024). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Sahabuddin, R. 2015. Meningkatkan kinerja Usaha Mikro, Kecil, & Menengah Dalam Perspektif Kewirausahaan. Makasar: Carabaca.
- Sarumaha, M, S., Dkk. (2023). Model-model pembelajaran. CV Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/model-model-pembelajaran-0BM3W.html>
- Sarumaha, M,S., Dkk. (2023). Pendidikan karakter di era digital. CV. Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/pendidikan-karakter-di-era-digital-X4HB2.html>
- Sarumaha, M., & Harefa, D. (2022). Model Pembelajaran Inquiry Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Ipa Terpadu Siswa. *NDRUMI: Jurnal Pendidikan Dan Humaniora*, 5(1), 27–36. <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/NDRUMI>
- Sarumaha, M., Dkk. (2023). Sosialisasi Tumbuhan Ciplukan (*Physalis Angulata* L.) Sebagai Obat Tradisional. *HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 22-35. <https://doi.org/10.57094/haga.v2i2.1994>
- Sarumaha, M., Dkk. (2024). Pendidikan Berbasis Kearifan Lokal Nias Selatan: Membangun Identitas Budaya Pada Generasi Muda. 12(3), 663. <https://doi.org/10.37081/ed.v12i3.6585>
- Simanulang, N.R., Dkk. (2022). Kumpulan aplikasi materi pembelajaran terbaik sekolah menengah atas. CV. Mitra Cendekia Media
- Sri Firmiaty., Dkk. (2023). Pengembangan peternakan di Indonesia. Nuta Media
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta.

- Suherman, E dan Savitri, C. 2018. Analisis Peran Self Efficacy dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Marketing Dealer Wijaya Toyota Subang. Jurnal, (Online), Vol, 3 No. 1. (<https://journal.ubpkarawang.ac.id>, diakses 01 November 2018).
- Telaumbanua, K., & Harefa, D. (2024). Efektivitas Layanan Penguasaan Konten Dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar . FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan, 3(2), 16-29. <https://doi.org/10.57094/faguru.v3i2.1919>
- Toni Hidayat, Amaano Fau, & Darmawan Harefa. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Terpadu. TUNAS : Jurnal Pendidikan Biologi, 4(1), 61 - 72. <https://doi.org/10.57094/tunas.v4i1.885>
- Tuskeroh. 2013. Pengaruh Motivasi dan Mental Berwirausaha Terhadap Jiwa Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi Universitas Maritim Raja Ali Haji. Jurnal fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Maritim Raja Ali Haji. (online),(<https://jurnal.umrah.ac.id>, diakses 2 Januari 2013).
- Warae, Y. (2023). PENGARUH STRES KERJA DAN BEBAN KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI. PARETO : Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen, 8(2), 30-36. <https://doi.org/10.57094/pareto.v8i2.1051>
- Waruwu, Y., & Tafonao, A. (2023). PENGARUH PELATIHAN TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI KOMISI PEMILIHAN UMUM NIAS BARAT. PARETO : Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen, 8(2), 17-22. <https://doi.org/10.57094/pareto.v8i2.1049>
- Wau, F. T., & Mario Andrias Kiton. (2023). PENGARUH KEMAMPUAN, MOTIVASI KERJA DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI. PARETO : Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen, 8(2), 10-16. <https://doi.org/10.57094/pareto.v8i2.1048>